

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG) PADA BKPSDM KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

Daniel Umbu¹⁾, Adelbertus Umbu Janga²⁾, Felysitas Ema Ose Sanga³⁾

^{1),2} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba

³⁾ Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Stella Maris Sumba

Email : danielumbu2001@gmail.com¹⁾, adelbertusumbujanga@gmail.com²⁾, ambusanga31@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDM) Kabupaten Sumba Barat Daya telah melaksanakan integrasi data kepegawaian melalui penggunaan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG). Sistem ini memiliki peranan krusial dalam melaksanakan fungsi-fungsi seperti menganalisis, menambah, mengubah, dan menghapus data terkait kepegawaian, yang mencakup kualifikasi akademik, pangkat, lembaga pendidikan, serta informasi relevan lainnya. Penelitian ini bermaksud dalam peningkatan sistem informasi manajemen yang mampu mendorong administrasi data kepegawaian secara efisien, memastikan tingkat akurasi yang tinggi, serta meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk proses entri data. Dengan program SIMPEG yang mudah digunakan, yang dapat dioperasikan oleh satu administrator, pegawai BKPSDM merasa lebih mudah untuk mengelola informasi kepegawaian secara efektif. Desain sistem ini menggabungkan berbagai diagram, termasuk desain use case, activity, sequence, class, input-output, dan interface.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Administrasi, Kepegawaian, SIMPEG

ABSTRACT

The personnel management information system is the tool used to integrate employee data in BKPSDM Southwest Sumba Regency. This system is designed to facilitate the access, addition, modification, and removal of employee records, training data, rank details, classification information, and other relevant data. The aim of this study is to create a management information system for handling employee records. By implementing this system, time efficiency can be improved, and accurate, timely, and specific data entry of employee information can be ensured. The personnel at the Regional Civil Service Agency (BKPSDM) of Southwest Sumba Regency benefit from a user-friendly application managed by a single operator, which simplifies the management of employee data through the staffing management information system (SIMPEG). Various modeling tools, such as use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, class diagrams, and input-output designs, are utilized as interfaces in the design of this staffing SIMPEG system.

Keywords: System, Information, Administration, Staffing, SIMPEG

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks masyarakat modern, lembaga pemerintah harus mengadaptasi operasi dan prosesnya ke sistem berbasis komputer. Sistem pengendalian internal, strategi tata kelola, dan manajemen kinerja semuanya dapat ditingkatkan melalui optimalisasi teknologi informasi (TI). Aspek utama dari implementasi sistem tersebut melibatkan penyelesaian aktivitas terkait seperti alur kerja digital, manajemen data, sistem kontrol, dan pemrosesan data. Penerapan teknologi memiliki potensi besar untuk secara substansial meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia (Nurhidayatullah, 2024). Integrasi teknologi informasi mendorong pengembangan sistem yang kohesif dengan komponen-komponen yang saling terkait dalam suatu organisasi (Misrul Amri, 2023).

Divisi SDM pada suatu institusi mempunyai tanggung jawab untuk mengelola informasi karyawan (Mila Khoiroh, 2018). Dalam konteks ini, pengelolaan data pegawai yang efektif dalam suatu organisasi memerlukan penerapan sistem informasi manajemen pegawai. BKPSDM Kabupaten Sumba Barat Daya memanfaatkan SIMPEG untuk mengkonsolidasikan data pegawai. Agar suatu organisasi dapat memberikan layanan yang optimal kepada pegawainya, maka organisasi tersebut harus mengelola informasi kepegawaian secara efisien. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif berpotensi untuk meningkatkan kinerja pegawai dan, akibatnya, meningkatkan efisiensi operasional pemerintah secara keseluruhan. Salah satu tujuan utama pada tahap awal pengembangan *e-government* adalah untuk meningkatkan standar manajemen personalia melalui penggunaan SIMPEG. SIMPEG merupakan aplikasi yang mudah digunakan dalam mengelola data pegawai.

Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) telah diteliti oleh Muhammad Mahdinul Bahar, dkk (2021). Penelitian ini membahas tentang kegiatan pengolahan data pegawai Universitas Negeri Makassar dengan fitur-fitur pelayanan administrasi kepegawaian

berbasis web yang dapat diakses dari komputer maupun *handphone* dengan menggunakan *web browser* dari mana saja dan kapan saja (Muhammad Mahdinul Bahar, 2021).

Menurut Andre Wijaya, dkk (2022) dalam penelitiannya membahas permasalahan yang dihadapi adalah tidak ada pembukuan atau pencatatan yang dilakukan secara manual, hanya ditulis pada selembar kertas, tentang gaji dan pengeluaran yang dilakukan oleh pegawai selama kegiatan operasional dan pembelian. Peneliti menemukan cara dengan mengembangkan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql metode air terjun sebagai metode pengembangan aplikasinya.

Dari hasil penelitian yang ada, perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah peneliti menggunakan menggunakan metode SDLC atau *systems development life cycle*. SDLC merupakan tahapan yang terlibat proses pengembangan sistem informasi serta memfasilitasi pendekatan yang terstruktur, efisien, dan berorientasi pada tujuan terhadap implementasi sistem (Angga Aditha Permana, 2023). Dalam pembuatan aplikasi ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan PHP dan MySql.

Maka dari itu, peneliti ingin merancang sebuah sistem informasi guna untuk mempermudah pegawai BKPSDM Kabupaten Sumba Barat Daya dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIMPEG) BKPSDM Kabupaten Sumba Barat Daya”

2. METODE

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Penerapan metode guna mengumpulkan data, diantaranya:

a. Kajian Pustaka

Metode kajian pustaka adalah metode yang selalu dibahas dan ditemukan dalam proposal penelitian, laporan penelitian, skripsi, tesis dan juga disertasi. Selain itu, metode ini sangat penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian (Hadi, 2021).

b. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan informasi melalui analisis terperinci terhadap proses yang sedang berlangsung (Wibawa, 2017).

c. Dokumentasi

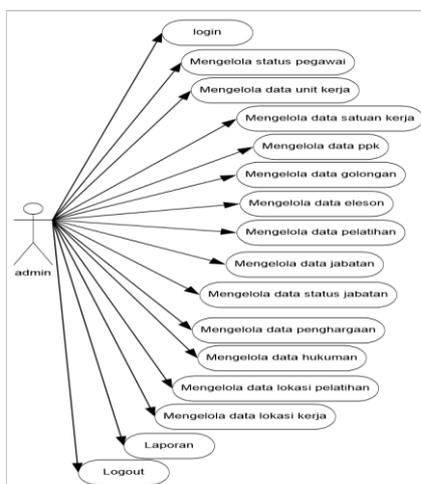
Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan evaluasi data atau dokumen yang telah ada sebelumnya (Wibawa, 2017).

2.2. Model Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem mengacu pada proses peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem yang sudah ada dengan mempertimbangkan kembali struktur berkas, masukan, dan keluarannya (Purwanto, 2019). Ada beberapa perancangan sistem seperti dibawah ini:

a. Use Case

Use case adalah suatu representasi yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem yang sedang dibangun dan sistem eksternal. Penggunaan use case bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai peran yang terlibat dalam proses tersebut (Mike Febri Mayang Sari, 2024). Use Case dalam aplikasi SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Sumba Barat Daya:



Gambar 1: Use Case

Penjelasan use case halaman admin sebagai berikut :

Tabel 1: Deskripsi use case login

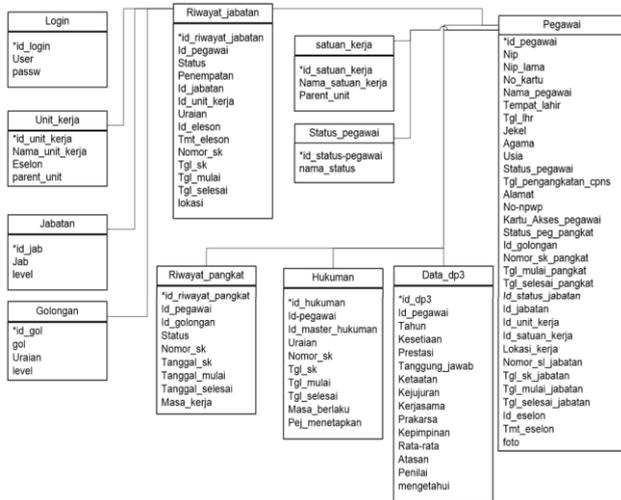
<i>Use case name</i>	Login
<i>Requirement</i>	A1
<i>Goal</i>	Admin dapat melakukan login
<i>Pre-Conditions</i>	Admin sudah isi form login
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan data halaman administrator
<i>Failed end condition</i>	-
<i>Primary Actors</i>	Admin
<i>Main Flow/Basic Path</i>	1. Admin mengisi form login 2. Sistem menampilkan halaman administrator

Tabel 2 : Deskripsi use case data status pegawai

<i>Use case name</i>	Status pegawai
<i>Requirement</i>	A2
<i>Goal</i>	Admin menambah, mengubah dan menghapus data status pegawai
<i>Pre-Conditions</i>	Admin sudah mengisi data status pegawai
<i>Post-conditions</i>	Data status pegawai tersimpan dan terhapus
<i>Failed end condition</i>	Gagal menyimpan dan menghapus
<i>Primary Actors</i>	Admin
<i>Main Flow/Basic Path</i>	1. Admin masuk ke halaman input data status pegawai 2. Sistem menampilkan halaman input data status pegawai 3. Admin menginput data status pegawai 4. Admin mengklik tombol simpan 5. Admin memilih halaman ubah data status pegawai 6. Sistem menampilkan data status pegawai 7. Admin merubah data status pegawai 8. Admin mengklik tombol simpan 9. Admin memilih menghapus data status pegawai 10. Sistem menghapus data status pegawai

b. Class Diagram

Class diagram merupakan kumpulan dari beberapa kelas dan relasi (Dimas Indra Andhika, 2022). Class diagram dari Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIMPEG) BKSPDM Kabupaten Sumba Barat Daya sebagai berikut ini :



Gambar 2 : Class Diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Halaman Login

Dalam dashboard login menampilkan halaman utama dari aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIMPEG) di BKSPDM Kabupaten Sumba Barat Daya. Dimana halaman login memiliki username dan password:



Gambar 3 : Halaman Dashboard

3.2. Halaman Dashboard Admin

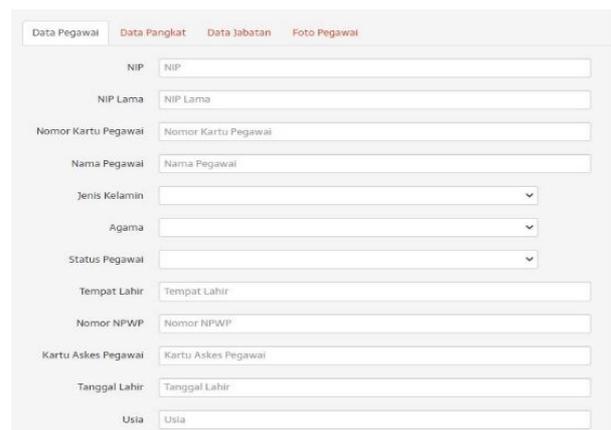
Halaman ini tampilan dari hasil proses login sebelumnya. Halaman ini berisi menu data master dan laporan:



Gambar 4 : Halaman tampilan dashboard admin

3.3. Halaman Form Pegawai, Form Pangkat, Form Jabatan dan Foto Pegawai

Seperti yang diilustrasikan pada gambar di bawah, bagian ini terdiri dari empat tab dalam formulir data karyawan, yang meliputi statistik pekerja, informasi pangkat, rincian peran, dan foto karyawan:



Gambar 5 : Form Pegawai, Pangkat, Jabatan dan Foto

3.4. Halaman Laporan

Berdasarkan unit kerja dan sub unit, halaman ini berfungsi sebagai tampilan laporan, seperti yang digambarkan dalam ilustrasi terlampir:



Gambar 6 : Form Pegawai, Pangkat, Jabatan dan Foto

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Analisis yang dapat dilakukan oleh penulis terhadap Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian Kabupaten Sumba Barat Daya mengungkapkan bahwa dengan adanya aplikasi SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Sumba Barat Daya dapat memudahkan proses pendataan pegawai serta memperoleh informasi data kepegawaian dengan cepat dan tepat.

4.2. Saran

Di Badan Kepegawaian Kabupaten Sumba Barat Daya, penulis mengembangkan Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian (SIMPEG) dan menawarkan rekomendasi-rekomendasi berikut untuk penelitian lebih lanjut:

- a. Sistem informasi administrasi kepegawaian (SIMPEG) di BKPSDM Kabupaten Sumba Barat Daya ini akan lebih efektif jika menggunakan aplikasi berbasis mobile atau android.
- b. Sistem informasi ini dapat disempurnakan sesuai dengan kebutuhan sistem dan diintegrasikan ke dalam perangkat lunak yang lebih mudah digunakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Angga Aditha Permana, D. A. (2023). *Memahami Software Development Life Cycle*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Dimas Indra Andhika, M. M. (2022). Rancang Bangun Sistem Penerimaan Dokumen pada PT. Reasuransi Indonesia Utama. *Jurnal JITEK*, 136-145.
- Hadi, N. F. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal (Seduj)*.
- Mike Febri Mayang Sari, Y. S. (2024). Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pelaminan Pada Paris Pesta Di Kota Padang Berbasis Web. *Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)*.
- Mila Khoiroh, W. E. (2018). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di PT. UTSG . *Jurnal Teknologidan Terapan Bisnis (JTTB)* .
- Misrul Amri, D. F. (2023). Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karimun. *Jurnal TIKAR, Volume 4*(No. 1), 41-50.
- Muhammad Mahdinul Bahar, M. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Pada Universitas Negeri Makassar. *Journal of Embedded System Security and Intelligent System (JESSI)*, 1-6.
- Nurhidayatullah. (2024). Peran Teknologi dalam Optimalisasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Era Digital. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, Vol : 1*, (No: 4,).
- Purwanto. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, Pendekatan: Teori & Praktk Siklus Akuntansi*. Salatiga, Indonesia: Griya Media, Salatiga.
- Wibawa, H. K. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrates Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 2* (Nomor 2).